

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Inflasi Bulan Oktober 2025

Pada Oktober 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Kayong Utara sebesar 2,41 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,66. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks 7 (tujuh) kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,66 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,05 persen; kelompok transportasi sebesar 0,54 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,93 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,77 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 0,11 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,53 persen. Sementara terjadi penurunan indeks pada 3 (tiga) kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,29 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin sebesar 0,14 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,23 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Kayong Utara Bulan Oktober 2025 sebesar 0,11 persen, sedangkan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Kayong Utara Bulan Oktober 2025 sebesar 1,81 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Oktober 2025, antara lain: emas perhiasan; beras; Sigaret Kretek Mesin (SKM); minyak goreng; telur ayam ras; bawang merah; ikan kembung; kelapa; daging ayam ras; kopi bubuk; sepeda motor; bayam; Sigaret Kretek Tangan (SKT); taman kanak-kanak; wortel; kol putih; udang basah; Sigaret Putih Mesin (SPM); makanan hewan peliharaan; dan tahu mentah. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan tongkol; cabai rawit; bawang putih; pisang; ketimun; kacang panjang; cabai merah kering; baju kaos tanpa kerah; susu bubuk untuk balita; jahe; detergen cair; cabai merah; ikan manyung; sawi hijau; pengharum cucian; sabun detergen bubuk; obat gosok; buku tulis bergaris; kentang; dan sabun cair/cuci piring. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Oktober 2025, antara lain: daging ayam ras; emas perhiasan; udang basah; semangka; dan jeruk. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai rawit; bawang merah; bawang putih; beras; ketimun; tomat; telur ayam ras; kacang panjang; dan terong.

2. Perkembangan Inflasi Bulan November 2025

Pada November 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Kayong Utara sebesar 2,59 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,97. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks 6 (enam) kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,15 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,06 persen; kelompok transportasi sebesar 0,54 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,93 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,77 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,70 persen. Sementara terjadi penurunan indeks pada 4 (empat) kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,29 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin sebesar 0,14 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,13 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen. Sementara tidak terjadi perubahan harga pada 1 (satu) kelompok pengeluaran, yaitu kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Kayong Utara

Bulan November 2025 sebesar 0,29 persen, sedangkan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Kayong Utara Bulan November 2025 sebesar 2,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada November 2025, antara lain: emas perhiasan; beras; Sigaret Kretek Mesin (SKM); telur ayam ras; minyak goreng; ikan kembung; udang basah; bawang merah; kopi bubuk; kelapa; bayam; sawi hijau; semangka; sepeda motor; Sigaret Kretek Tangan (SKT); taman kanak-kanak; gula pasir; makanan hewan peliharaan; Sigaret Putih Mesin (SPM); dan cumi-cumi. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan tongkol; cabai rawit; pisang; bawang putih; kacang panjang; baju kaos tanpa kerah; detergen cair; susu bubuk balita; cabai merah kering; jahe; ketimun; pengharum cucian; sabun detergen bubuk; buku tulis bergaris; obat gosok; tomat; sabun cair/cuci piring; masker; ikan dalam kaleng; dan cabai merah. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada November 2025, antara lain: telur ayam ras; sawi hijau; udang basah; bawang putih; emas perhiasan; kopi bubuk; ketimun; bayam; semangka; beras; dan gula pasir. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: ikan kembung; daging ayam ras; kol putih; kangkung; cabai rawit; terong; sabun mandi; dan ikan bawal.

3. Perkembangan Inflasi Bulan Desember 2025

Pada Desember 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Kayong Utara sebesar 2,54 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,44. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks 7 (tujuh) kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,01 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen; kelompok transportasi sebesar 0,54 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,93 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,77 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,25 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,64 persen. Sementara terjadi penurunan indeks pada 4 (empat) kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,29 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin sebesar 0,16 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,13 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Kayong Utara Bulan Desember 2025 sebesar 0,43 persen, sedangkan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Kayong Utara Bulan Desember 2025 sebesar 2,54 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Desember 2025, antara lain: emas perhiasan; beras; Sigaret Kretek Mesin (SKM); telur ayam ras; cabai rawit; udang basah; minyak goreng; ikan kembung; kopi bubuk; ketimun; sawi hijau; bayam; kelapa; sepeda motor; Sigaret Kretek Tangan (SKT); taman kanak-kanak; semangka; gula pasir; makanan hewan peliharaan; dan Sigaret Putih Mesin (SPM). Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: bawang putih; daging ayam ras; pisang; baju kaos tanpa kerah; detergen cair; cabai merah kering; jahe; jeruk; pengharum cucian; sabun mandi; sabun detergen bubuk; buku tulis bergaris; obat gosok; ikan dalam kaleng; dan masker. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Desember 2025, antara lain: cabai rawit; ketimun; emas perhiasan; beras; cabai merah; telur ayam ras; udang basah; bakso siap santap; bawang merah; tomat; dan kacang panjang. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: daging ayam ras; bawang putih; kol putih; semangka; dan apel.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Dampak cuaca ekstrim ex-siklon tropis Senyar berpotensi mempengaruhi produksi

1. komoditas pangan dan perikanan;
 2. Bertambahnya Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi aktif di Kalimantan Barat;
 3. Efisiensi anggaran pada sebagian program kegiatan pengendalian inflasi.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rapat Koordinasi

1. Setiap minggu pada bulan Oktober s.d. Desember 2025 TPID Kabupaten Kayong Utara mengikuti zoom meeting TPID yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia yang dipimpin langsung oleh Mendagri RI Muhammad Tito Karnavian yang juga diikuti oleh Bapenas, BPS Pusat, Badan Pangan Nasional dan seluruh pemerintah daerah Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Daerah Provinsi
2. Pada tanggal 26 November 2026 telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025 Diintegrasikan dengan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Evaluasi Kebijakan Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan yang di pimpin oleh Sekretaris Daerah bersama TPID Kayong Utara
3. Pada tanggal 28 November 2025 telah dilaksanakan Rapat Pleno TPID yang di pimpin oleh Bupati bersama TPID Kayong Utara terkait Evaluasi pelaksanaan program pengendalian inflasi tahun berjalan dan program pengendalian inflasi tahun 2026.
4. Telah dilaksanakan Pemantauan Harga 40 Komoditas

Telah dilaksanakan Pemantauan Harga 40 Komoditas pada bulan Oktober s.d. Desember 2025 di Wilayah Kabupaten Kayong Utara setiap hari pada hari kerja yang dilaksanakan oleh DISKUMDAG

Menyediakan Kapal Penyeberangan Angkutan Penumpang dan Barang Untuk Daerah yang Sulit Akses Transportasi

1. Pada tanggal 27 s.d. 30 Oktober 2025 telah dilaksanakan penyeberangan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah melalui KM. Banawa Nusantara 133 dengan rute tujuan yaitu Kecamatan Kepulauan Karimata
2. Pada tanggal 10 s.d. 13 November 2025 telah dilaksanakan penyeberangan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah melalui KM. Banawa Nusantara 133 dengan rute tujuan yaitu Kecamatan Kepulauan Karimata

Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM)

1. Pada tanggal 16 Desember 2025 telah dilaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) di Kecamatan Simpang Hilir, oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kayong Utara dengan komoditas beras premium sebanyak 1.000 kilogram dan minyak goreng sebanyak 500 liter.

Operasi Pasar (OP)

1. Pada tanggal 20 November 2025 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Kecamatan Sukadana oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kayong Utara dengan komoditas beras premium kemasan 5 kg sebanyak 7.500 kilogram, minyak goreng kemasan 1 liter sebanyak 1.500 liter dan gula pasir kemasan 1 kilogram sebanyak 1.500 kilogram.

Pada tanggal 27 November 2025 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Kecamatan

2. Simpang Hilir oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kayong Utara dengan komoditas beras premium kemasan 5 kg sebanyak 5.000 kilogram, minyak goreng kemasan 1 liter sebanyak 1.000 liter dan gula pasir kemasan 1 kilogram sebanyak 1.000 kilogram.
3. Pada tanggal 2 Desember 2025 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Kecamatan Teluk Batang oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kayong Utara dengan komoditas beras premium kemasan 5 kg sebanyak 5.000 kilogram, minyak goreng kemasan 1 liter sebanyak 1.000 liter dan gula pasir kemasan 1 kilogram sebanyak 1.000 kilogram.
4. Pada tanggal 2 Desember 2025 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Kecamatan Seponti oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kayong Utara dengan komoditas beras premium kemasan 5 kg sebanyak 5.000 kilogram, minyak goreng kemasan 1 liter sebanyak 1.000 liter dan gula pasir kemasan 1 kilogram sebanyak 1.000 kilogram.
5. Pada tanggal 9 Desember 2025 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Kecamatan Kepulauan Karimata oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kayong Utara dengan komoditas beras premium kemasan 5 kg sebanyak 5.000 kilogram, minyak goreng kemasan 1 liter sebanyak 1.000 liter dan gula pasir kemasan 1 kilogram sebanyak 1.000 kilogram.
6. Pada tanggal 12 Desember 2025 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Kecamatan Pulau Maya oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kayong Utara dengan komoditas beras premium kemasan 5 kg sebanyak 5.000 kilogram, minyak goreng kemasan 1 liter sebanyak 1.000 liter dan gula pasir kemasan 1 kilogram sebanyak 1.000 kilogram.

Telah Disalurkan Bantuan Saprodi Kepada Kelompok Tani

Pada bulan Desember 2025 Pemerintah Kabupaten Kayong Utara telah menyalurkan bantuan alsintan kepada kelompok tani yaitu 1 (satu) buah mesin perontok padi dan 3 (tiga) buah power thresher multiguna

Hibah Alat Tangkap Ikan

Pada bulan November 2025 Pemerintah Kabupaten Kayong Utara telah menyalurkan hibah alat tangkap ikan kepada kelompok nelayan, dengan rincian sebagai berikut:

- Hibah Alat Tangkap Bubu Galvanis Kepada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Desa Betok Jaya Kec. Kepulauan Karimata
- Hibah Alat Tangkap Jaring Ikan Nelayan Kepada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Desa Kamboja Kec. Pulau Maya
- Hibah Alat Tangkap Jaring Ikan Nelayan Kepada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Desa Dusun Kecil Kec. Pulau Maya
- Hibah Alat Tangkap Kelong Ikan Kepada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Kec. Kepulauan Karimata
- Hibah Alat Tangkap Jaring Ikan dan Mesin 16 HP Kepada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Kec. Simpang Hilir
- Hibah Alat Tangkap Kelong Ikan Kepada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Kec. Kepulauan Karimata
- Hibah Alat Tangkap Jaring Ikan Kepada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Desa Rantau Panjang Kec. Simpang Hilir

Hibah Alat Tangkap Jaring Ikan Kepada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Kec. Simpang Hilir

- Hibah Alat Tangkap Jaring Ikan Kepada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Kec. Teluk Batang
- Hibah Mesin Enggine Nelayan Kepada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Kec. Seponti
- Hibah Alat Tangkap Jaring Ikan Kepada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Kec. Sukadana

Pemeliharaan Rutin Jalan

Pada bulan November s.d. Desember 2025 telah dilaksanakan pemeliharaan rutin jalan kabupaten yang tersebar.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemantauan stok dan kualitas pangan harus dilakukan secara intensif oleh TPID bersama Satgas Pangan di beberapa pasar di Kabupaten Kayong Utara.
2. Pengawasan harus dilakukan untuk memastikan pelaku usaha tidak menaikkan harga secara tidak wajar dan tidak menimbun barang dalam rangka spekulasi.
3. Diperlukannya upaya untuk memperbaiki infrastruktur jalan dalam rangka menjaga kelancaran distribusi bahan pangan strategis dan mempersingkat waktu tempuh.
4. Penting untuk memperkuat koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Kayong Utara serta berkoordinasi dengan TPID Provinsi Kalimantan Barat dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Kayong Utara.
5. Menyusun rencana program kegiatan yang mendukung upaya pengendalian inflasi daerah dengan memperhatikan data pendukung dari setiap perangkat daerah terkait.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mengintensifikan penyerapan beras SPHP, serta keberlanjutan program Keagenan Pengecer Upaya Stabilisasi Komoditi Pangan Krusial (KAPUAS KOMPAK) oleh Bulog untuk beras premium dengan HET;
2. Pemanfaatan anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT), untuk melaksanakan Gerakan Pangan Murah/Operasi Pasar Murah secara terstruktur dan sistematis serta tepat sasaran dan fasilitas/subsidi ongkos angkut distribusi kebutuhan pokok dari daerah produsen ke wilayah Kalimantan Barat;
3. Mendorong percepatan masa tanam padi, dengan jarak masa panen ke masa tanam maks. 14 hari
4. Pemenuhan pasokan dan stok aneka cabai, bawang merah, serta daging dan telur ayam ras yang diperkirakan terjadi peningkatan permintaan, di pasar maupun gudang produsen; dan
5. Terkait dengan dampak cuaca ekstrim, diperlukan koordinasi lintas sektor sebagai mitigasi bencana banjir dan peringatan dini kepada petani dan nelayan khususnya komoditas pangan, hortikultura, dan perikanan tangkap